

**PENGARUH HASIL DEVIDEN, TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL,  
MARGIN LABA, DAN KEUNTUNGAN MODAL TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK SURABAYA  
PERIODE JANUARI 1990 - DESEMBER 1993**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



*KK  
B. 928/96  
Fat  
P.*

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**SITI FATIMAH**

**No. Pokok : 049013387**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**1995**

# SKRIPSI

**PENGARUH HASIL DIVIDEN, TINGKAT  
PENGEMBALIAN MODAL, MARGIN LABA,  
DAN KEUNTUNGAN MODAL TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK SURABAYA  
PERIODE JANUARI 1990-DESEMBER 1993**

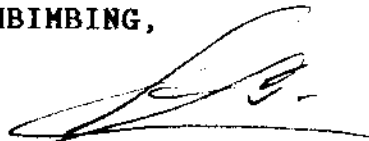
DIAJUKAN OLEH :

***SITI FATIMAH***

No.Pokok : 049013387

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DRS. EC. H. A. CHOESNI ABDULKARIM, MSc

TANGGAL 9-1-1996

KETUA JURUSAN,



DRA. EC. ENDANG POERNOMOWATI

TANGGAL 15-1-1996

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan di muka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dividen, tingkat pengembalian modal, margin laba dan keuntungan modal secara serentak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham perusahaan manufaktur, dengan demikian hipotesis telah terbukti.
2. Setelah dilakukan pengujian dan penanggulangan terhadap asumsi model Ordinary Least Square (OLS) ternyata margin laba mengalami gejala multikolinearitas sehingga dibuat model tersendiri, yang memperlihatkan bahwa margin laba tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Model yang sama setelah penanggulangan multikolinearitas menyatakan bahwa hasil dividen, tingkat pengembalian modal, dan keuntungan modal secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Secara sendiri-sendiri ketiga variabel yang diteliti, yaitu hasil dividen, tingkat pengembalian modal, dan keuntungan modal mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

3. Investor yang menanamkan dananya di Bursa Efek Surabaya berorientasi pada dividen, hal ini dibuktikan dengan hasil dividen yang memiliki pengaruh yang bermakna terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
4. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri merupakan salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi, karena makin besar tingkat pengembalian modal, makin efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan equity-nya sehingga diharapkan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar.
6. Selain mengharapkan dividen, investor juga mengharapkan keuntungan modal, hal ini dibuktikan dengan keuntungan modal yang mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

#### 4.2. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor memperhatikan dividen, oleh karena itu perusahaan hendaknya memberikan dividen yang stabil karena hal ini akan mempengaruhi penilaian investor terhadap kemampuan keuangan perusahaan.
2. Pemasyarakatan tentang saham harus lebih diintensifkan, khususnya informasi tentang perusahaan-perusahaan yang go publik, sehingga investor akan berani melakukan spekulasi dengan mengadakan pembelian saham dan dengan

adanya pembelian saham yang terus menerus inilah yang bisa menyebabkan harga saham meningkat.

3. Mengingat faktor-faktor yang diteliti hanya faktor yang merupakan performance perusahaan dan hasilnya hanya dapat menjelaskan sebagian kecil variabilitas harga saham, maka baik investor maupun perusahaan penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain termasuk faktor ekstern seperti misalnya volume penjualan dan tingkat bunga deposito.
4. Penyerahan informasi tentang perusahaan emiten dengan frekuensi yang lebih sering, tepat waktu, dan tepat informasi.
5. Untuk mendukung perkembangan pasar modal selanjutnya agar pasar modal menjadi media investasi dan salah satu sumber pembiayaan pembangunan, diperlukan peningkatan profesionalisme diantara pengelola, lembaga penunjang dan profesi lain yang terkait serta penyebaran informasi secara merata dan fair di masyarakat dalam rangka full disclosure guna mewujudkan pasar modal yang efisien.
6. Mengingat pengetahuan, keahlian dan kejelian sebelum memasuki pasar modal sangat diperlukan, maka untuk lebih memasyarakatkan tentang pasar modal perlu diberikan mata kuliah yang khusus membahas tentang pasar modal di perguruan tinggi.